

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian lapangan, yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian mengenai masalah-masalah berupa fakta yang berhubungan aktivitas penilaian sikap ataupun pendapat individu, organisasi yang akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti penulis agar mendapatkan hasil data dengan cara menggali data yang diperlukan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.³⁰

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menafsirkan dan menggambarkan data beserta situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkap sikap, konflik, hubungan, dan perspektif yang terjadi dalam rentang responden.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menggambarkan kondisi apa adanya tanpa menawarkan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang

³⁰ Destini Putri Utami dkk, *Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 12 (Mei 2021), hlm. 2738

diteliti. Ini adalah jenis penelitian dengan proses pengumpulan data. Penelitian ini lebih menekankan pada pentingnya hasil.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggali persoalan kehidupan kerja di pemerintahan, swasta, masyarakat, pemuda, perempuan, lembaga budaya dan seni, sehingga dapat dijadikan sebagai kebijakan yang dibuat untuk terciptanya kesejahteraan bersama. Seperti dikutip oleh Hamid Darmadi, teori Bodgan dan Taylor berpendapat bahwa metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif verbal dan tertulis dari orang dan agen yang diamati.³¹

Seperti yang akan menjadi pertimbangan peneliti khususnya strategi komunikasi kehumasan untuk meningkatkan citra Pemerintah Kota Banjarmasin. Sehingga peneliti harus masuk lebih dalam untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan apa yang sedang dipelajari, seperti melihat fenomena lebih dalam. Penelitian kualitatif jauh lebih pribadi daripada penelitian kuantitatif dan menggunakan metode yang sangat berbeda. Ini termasuk mengumpulkan informasi, terutama tentang individu, melalui wawancara mendalam dan kelompok fokus.

³¹ Siti Himatul Ulya, “*Pembelajaran Pai Pada Pendidikan Inklusif di MTS Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus*”, (Kudus, IAIN Kudus, 2019), hlm. 41

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan untuk diteliti berada di Jalan RE Martadinata No. 1, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70001.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang kita ketahui adalah unsur-unsur yang akan diteliti atau penulis ingin pelajari, antara lain orang, benda, dan lain-lain. Subjek penelitian ini adalah: Gusti Wira Kesuma, S.Pd sebagai Bidang Layanan Informasi, Rahmanata sebagai Layanan Humas, Dian Abdi Wahyudillah, S.STP sebagai Pranata Kehumasan Ahli Muda, dan Maulida Fatmawati, S.H sebagai Kepala Sub Bagian Perencanaan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tempat tujuan yang akan dijadikan penulis dalam penelitian atau bisa disebut *point of interest* penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah strategi komunikasi kehumasan di lingkungan pemerintah Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

kepada pengumpul data.³² Data primer disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mendapatkannya secara langsung.

Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih mendalam lagi di wilayah Pemerintah Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain.³³ Selain itu, peneliti juga akan menggunakan buku-buku dan penelitian orang lain serta mencantumkan dokumen yang berkaitan Pemerintah Kota Banjarmasin atau laporan-laporan yang berkaitan dengan Kota Banjarmasin seperti surat undangan atau surat masuk yang berkaitan dengan Pemerintahan Kota Banjarmasin, dokumen yang berbentuk banner atau iklan yang berkaitan dengan Pemerintah Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan yaitu orang lain yang memberikan dan menjelaskan keterangan mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

³³ *Ibid.*, hlm. 309.

memiliki 4 narasumber: Pertama, Gusti wira Kesuma, S.Pd sebagai Badan Informasi Publik, kedua, Rahmanata sebagai Layanan Humas, ketiga, Dian Abdi Wahyudillah, S.STP sebagai Pranata Kehumasan Ahli Muda dan keempat, Maulida Fatmawati, SH sebagai Kepala Sub Bagian Perencanaan.

b. Dokumen

Dokumen adalah keseluruhan data yang ada hubungannya dengan penelitian baik berupa tulisan dan arsip atau catatan yang berkaitan dengan data yang akan diteliti untuk melengkapi hasil dari data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu, wawancara dan dokumentasi.³⁴

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada topik tertentu dan merupakan proses non-verbal di mana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hlm. 308.

³⁵ Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 160.

Sementara itu, mengutip Sugiyono, dalam teori Esterberg ia menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dibangun di atas topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur atau tidak terstruktur. Para peneliti menggunakan dua metode ini. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis kepada para informan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang berdiri sendiri, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis, melainkan hanya garis-garis besar. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mencari gambaran atau informasi asli tentang subjek yang diteliti.³⁶

Pada penelitian ini, yang menjadi pertanyaan dalam penelitian yaitu strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra, kemudian bagaimana tugas bidang layanan *e-Government* di Pemerintah Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen yang terdokumentasi seperti buku harian, kisah hidup, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁷ Dokumentasi berbentuk karya misalnya karya

³⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 329.

seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Pada penelitian ini, dokumentasinya berupa data-data pelaksanaan tugas humas Pemerintah Kota Banjarmasin, arsip-arsip mengenai kegiatan humas dan foto-foto yang berkaitan dengan humas Pemerintah Kota Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah pemeriksaan sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan antara studi dan hubungannya dengan keseluruhan. Menurut kutipan dari Imam Gunawan, dalam teori Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema dari polanya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion or Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*), adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.³⁸

³⁸ Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 210.